

KESIAPAN INSTITUSI PELAKSANA DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP) UNTUK TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DI WILAYAH JAKARTA SELATAN

Vivie Haryanti R.
Magister Ilmu Administrasi Universitas Nasional

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami kesiapan institusi pelaksana dalam melaksanakan Program Indonesia Pintar untuk siswa miskin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa, dalam pelaksanaan PIP, tidak terjadi saling koordinasi dan kerjasama beberapa institusi terutama pada awal pelaksanaan program. Institusi yang berada di bawah Kementerian tidak mengetahui sejauhmana perkembangan dari program tersebut. Meski demikian kondisi tersebut tidak membawa pengaruh besar karena nyatanya program tetap bisa berjalan dan dana dapat disalurkan ke siswa penerima. Namun, kurangnya kerjasama membuat sasaran dari dana PIP menjadi kurang tepat. Baik Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, Dinas Pendidikan Kota Jakarta Selatan dan pihak sekolah tidak mengetahui siapa saja siswa penerima dana PIP sehingga tidak bisa mengontrol apakah siswa tersebut sudah mendapatkan dana KJP atau tidak. Sementara instruksi dari Presiden adalah siswa yang sudah menerima dana KJP tidak boleh mendapatkan dana PIP. Hambatan lain yang ditemukan adalah adanya tekanan politik sehingga birokrasi tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Struktur birokrasi tidak dibangun sesuai dengan kebutuhan pekerjaan yang ada. Padahal untuk merealisasikan suatu program harus mempersiapkan segala hal yang diperlukan seperti: anggaran dan struktur organisasi pelaksana program. Gejala ini bisa menjadi tekanan politik yang pada akhirnya menjadi faktor penghambat kelancaran pelaksanaan PIP. Ke depan diharapkan hambatan-hambatan yang ada dapat diminimalisir agar PIP dapat lebih baik dalam pelaksanaannya.

This study aims to understand the readiness of the implementing agencies in implementing the Indonesia Pintar program for poor student. The method used in this study is a qualitative method. Data collection techniques using interview, observation and documentation.

The research findings show that, in the implementation of PIP, not a mutual coordination and cooperation of several institutions, especially at the beginning of the program. Institutions under the Ministry do not know the extent of the development of the program. Bureaucratic structure was not built in accordance with requirements of existing jobs. Yet to realize a program have to prepare all the necessary things such as: budget and organizational structure of the program implementers. This volatility could be political pressure that eventually becomes a factor inhibiting of PIP. The future is expected that existing barriers can be minimized so that PIP may be better in practice.

Keywords: *Institutional development*

